

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *teacher efficacy* dengan *hardiness* pada guru sekolah inklusi di Kota Bukittinggi diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan ($p=.018$; $p<.05$ dan $r=.322$) antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti semakin tinggi *teacher efficacy* maka akan semakin tinggi *hardiness* pada guru sekolah inklusi di Yayasan Inspirasi Pembelajar Kota Bukittinggi. Begitu sebaliknya, semakin rendah *teacher efficacy* maka akan semakin rendah pula *hardiness* pada guru sekolah inklusi di Yayasan Inspirasi Pembelajar Kota Bukittinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini merupakan seluruh guru di salah satu sekolah inklusi. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menjelaskan hubungan *teacher efficacy* dengan *hardiness* pada guru di beberapa sekolah inklusi.
2. Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam data demografi partisipan penelitian salah satunya yaitu pengalaman pelatihan yang pernah diikuti subjek dalam mengajar siswa inklusi. Peneliti

menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mencantumkan data demografi yang lebih kaya agar dapat melihat faktor-faktor yang juga dapat mempengaruhi *hardiness* seorang guru.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak Guru

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru sekolah inklusi memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi. Untuk itu diharapkan para guru mempertahankan *hardiness* dalam profesinya sebagai guru yang mengajar siswa inklusi. Untuk dapat meningkatkan *hardiness* pada guru, dapat dilakukan pelatihan seperti strategi mendidik siswa inklusi khususnya siswa berkebutuhan khusus dengan metode-metode sesuai untuk mempersiapkan diri dengan perubahan dinamis pada lingkungan sekolah dan siswa inklusi itu sendiri.

2. Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan guru memiliki *hardiness* yang berada dalam kategori tinggi, khususnya pada komitmen guru terhadap tanggung jawabnya mengajar siswa inklusi. Oleh sebab itu, pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan komitmen guru agar tetap baik dalam mengemban tugasnya mendidik siswa inklusi dengan karakteristik yang beragam.